

ABSTRAK

Masalah yang sering terjadi pada penderita Diabetes Melitus tipe 2 adalah ketidakstabilan kadar glukosa darah atau yang disebut hiperglikemia dan hipoglikemia yang disebabkan oleh terganggunya sekresi insulin dan retensi insulin sehingga tubuh tidak mampu untuk memproduksi hormone insulin sesuai kebutuhan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui efektifitas Penerapan Teknik Relaksasi Autogenik dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah satu pasien Diabetes Melitus dengan masalah keperawatan Ketidaksatabilan Kadar Glukosa Darah. Penelitian dilakukan selama lima hari dari tanggal 1-5 Juni 2022 dengan durasi setiap pertemuan 15-30 menit.

Setelah dilakukan implementasi penerapan teknik Relaksasi autogenik selama 3x24 jam dengan durasi 15-30 menit kepada Pasien diabetes militus didapatkan Hasil adanya efektifitas penerapan teknik Relaksasi Autogenik terhadap masalah keperawatan Ketidaksatabilan Kadar Glukosa Darah. Adanya perubahan nilai awal gula darah acak 310 mg/dL menjadi 168 mg/dL

Pemberian teknik relaksasi autogenik efektif dalam menstabilkan kadar glukosa darah pasien diabetes melitus menjadi baik. Diharapkan kepada perawat dapat dijadikan salah satu terapi non-farmakologis untuk menagatasi ketidakstabilan kadar glukosaa darah

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah, Autogenik